

KATA PENGANTAR

“Aku mau mengucap syukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatanmu-Mu yang ajaib” (Mazmur 9:2)

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh kerana kasih-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VII SMP Kristen Gandangbatu.

Dalam penyusunan skripsi ini begitu banyak rintangan dan hambatan yang dialami oleh penulis, namu dengan penuh ketekunan dan kerja keras yang disertai dengan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa akhirnya rintangan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan partisipasi moril maupun non material dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang besar-besarnya kepada :

1. Dr. Joni Tapingku M.Th, selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Ibu Mery Toban, S.Th, M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Kristen, bapak Theo Dedy Palimbunga, M.Pd. selaku wakil dekan I, ibu Novita Toding, M.Pd. selaku wakil dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.

3. Bapak Christian Elieser Randalele, M.Pd.K. selaku koordinator Program Studi pendidikan Agama Kristen.
4. Ibu Algu Sambu Pabangke, M.Pd. sebagai orang tua penulis di kampus (Dosen Wali) sekaligus pembimbing I yang dengan sabar, tekun, dan ikhlas untuk memberikan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, motivasi dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Merry Adeng, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan sabar, tekun, dan ikhlas untuk memberikan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, motivasi dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Novita Toding, M.Pd selaku penguji utama dan bapak Marthinus Kabe', M.Pd selaku penguji pendamping yang telah memberikan saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Anugera Rando, M.Th. sebagai dosen pendamping Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).
8. Bapak Serdianus, M.Pd. sebagai dosen supervisi pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Semua dosen dan tenaga kependidikan di IAKN Toraja atas pelayanan yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan.
10. Bapak Efrajim Taruk, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Kristen Gandangbatu, guru pamong, dan semua guru serta staf pegawai yang telah membantu selama penulis melaksanakan penelitian.

11. Orang tua terkasih Marselinus Duma' (Bapak) dan Elisabeth Seli (Ibu) Selaku orang tua yang sudah melahirkan, merawat dan membimbing penulis dengan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan dan doa.
12. Saudara saudari saya Markus Selma, Matius Saba, Iwan Ilang, Andarian Ina Musu', Boas Paturu', dan Ola Rut Paturu' yang selalu memberikan doa dan dukungan.
13. Seluru siswa-siswi kelas VII SMP Kristen Gandangbatu yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
14. Sahabat-sahabat tercinta Yolvin Marwan, Yola birana, Yustika kendek, Amelda Bala Tondok, Ervina Tukkun, Maryam Bura, Juwita Kadang, Floriens Datu Toding, Neli Seba, Yosinta, Irmania Jome, Nengsiani dan Jendri Fani yang selalu memberikan semangat.
15. Teman-teman seperjuangan kelas B angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang bersama-sama, memberikan semangat dan dorongan.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Mengkendek, 23 Maret 2023

Naomi Paturu'

BAB I

PENDAHULUN

A. Latar Belakang

Realita kehidupan tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan adalah sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalunya dan akhlaknya sejak dilahirkan hingga dia mati.¹ UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.²

Berdasarkan hal tersebut, dalam peraturan pemerintah No 55 Tahun 2007 tentang pendidikan keagamaan pada pasal 27 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan kristen jalur pendidikan formal diselenggarakan pada jenjang pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.³

Pendidikan agama kristen adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pertolongan Roh Kudus dapat memahami kasih Allah

¹Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta: PM Publisher, 2020), 3.

²Undang-Undang Republik Indoesia No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

³Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007, 5 Oktober 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, n.d.z

dinyatakan dalam kehidupan Roh Kudus dapat memahami kasih Allah dinyatakan dalam kehidupan⁴. Karena itu pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama kristen telah ditetapkan guna untuk diajarkan pada jenjang pendidikan salah satunya di sekolah menengah.

Proses pendidikan tidak lepas dari peran guru. Peran guru adalah sebagai fasilitator. Menurut Felix Sad adalah orang-orang yang terpilih yang akan bertugas mendampingi peserta dari awal acara sampai akhir acara.⁵ Untuk mewujudkan peran guru sebagai fasilitator maka guru harus mempunyai strategi yang menarik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kelas seperti menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam proses pembelajar.

Salah satu metode pembelajaran yaitu metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* merupakan salah suatu bentuk kelompok dalam menghimpun gagasan, mendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta.⁶ Metode *brainstorming* dilaksanakan dengan cara membuat sebuah kelompok dalam kelas lalu diberikan sebuah materi. Setiap kelompok harus mengumpulkan ide-ide dari masing-masing anggota kelompok tanpa terkecuali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mengadakan metode *brainstorming* siswa akan terlatih dalam menyampaikan pendapat atau ide

⁴Junihot Sumanjuntak, *Desain Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Hak Cipta Pada Penulis, 2023), 129.

⁵Felik Sad Windu Wisnu Broto, *Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode AR* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), 27.

⁶Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik* (Yogyakarta: UAD Press, 2019), 113.

dari masing-masing siswa sehingga siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu metode ini diharapkan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa di kelas terlihat pula dari peserta didik yang banyak bertanya maupun menanggapi pertanyaan dari guru maupun peserta didik lain.⁷ Namun yang terjadi di SMP Kristen Gandangbatu melalui observasi awal pada tanggal 29 Agustus 2022 di kelas VII keaktifan siswa dalam kelas masih sangat kurang.

Kurangnya keaktifan siswa nampak ketika pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang kurang aktif ada yang tidak menulis meteri yang disampaikan oleh guru, ada yang tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, dan ada yang tidak bertanya, dari 19 siswa dalam kelas 13 siswa yang tidak aktif sedangkan siswa yang aktif hanya 6 siswa. 13 siswa yang tidak aktif pada saat guru menyampaikan materi melalui metode ceramah, ada yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, ada yang menghayal, ada yang mengantuk, mengganggu teman sebangkunya bahkan ada yang makan dalam kelas. Pada saat guru memberikan pertanyaan hanya satu dua siswa yang menjawab, siswa yang lainnya ada menjawab dengan ragu-ragu, dan ada yang menjawab dengan nada yang pelan.

⁷Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik* (Yogyakarta: UAD Press, 2019)

Kurangnya keaktifan belajar siswa SMP Kristen Gandangbatu pada kelas VII karena pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Pembelajaran masih berfokus pada guru atau guru yang banyak berperan dalam pembelajaran. Guru sudah maksimal dalam menggunakan metode cerama dan tanya jawab, namun guru tidak mengkombinasikan dengan metode-metode lain sehingga siswa kurang mendapat kesempatan dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran yang sementara dipelajari. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik karena siswa kurang aktif dalam yang menyebabkan potensi yang dimiliki tidak digunakan dengan maksimal.

Dari permasalahan yang terjadi dikelas VII SMP Kristen Gandangbatu pada mata pelajaran Agama Kristen agar siswa aktif dalam kelas guru perlu memikirkan perencanaan metode mengajar yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Olehnya itu untuk mengatasi permasalahan di atas mengenai keaktifan belajar siswa maka salah satu metode yang dianggap mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kelas adalah metode *brainstorming*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode *Brainstorming*

Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VII SMP Kristen Gandangbatu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana implementasi metode *brainstorming* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran agama kristen kelas VII SMP Kristen Gandangbatu?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan implementasi metode *brainstorming* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Agama Kristen kelas VII SMP Kristen Gandangbatu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Tulisan ini diharapkan memberikan sumbangsi pemikiran bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terhadap pengembangan pengetahuan yang relevan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan penelitian implementasi metode *brainstorming* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran, strategi pembelajaran PAK,

PAK anak dan remaja, perencanaan pembelajaran PAK dan penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menggunakan metode pembelajaran salah satunya adalah metode *brainstorming* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Bagi siswa dengan implementasi metode *brainstorming*, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi penulis dengan implementasi metode *brainstorming* dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ketika penulis telah menjadi seorang guru juga dapat mempraktekkan metode *brainstorming* ini.

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pada pokok masalah yang digunakan di atas, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Merupakan landasan teori yang berisi pengertian metode *brainstorming*, ciri-ciri metode *brainstorming*, kelebihan dan

kekurangan metode *brainstorming*, langkah-langkah dalam melakukan metode *brainstorming*, pengertian keaktifan belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, indikator keaktifan belajar siswa, ciri-ciri keaktifan belajar siswa, hubungan metode *brainstorming* dengan keaktifan belajar siswa, pengertian Pendidikan Agama Kristen, dasar-dasar Pendidikan Agama Kristen, tanggung jawab guru dalam Pendidikan Agama Kristen Prinsip Pendidikan Agama Kristen, tujuan Pendidikan Agama Kristen, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III : Merupakan model penelitian yang berisi tentang setting penelitian, rencana tindakan penelitian, indikator pencapaian keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang penjelasan per-siklus, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Merupakan penjelasan dari rumusan masalah yang telah diuraikan.

